

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INTISARI

Pasien anak dengan pengobatan kemoterapi akan mengalami efek samping seperti penurunan fungsi ginjal dan hiperurisemia. Kondisi ginjal anak dapat ditentukan menggunakan LFG berdasarkan formula Schwartz dan Counahan-Barratt yang selanjutnya digunakan untuk penyesuaian dosis.

Penelitian ini bertujuan mengetahui profil LFG pasien kemoterapi anak yang mendapat antihiperurisemia, jumlah kasus peresepan yang memerlukan penyesuaian dosis, dan kesesuaian dosis obat allopurinol menurut *guideline* McAuley serta DIH. Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif bersifat retrospektif menggunakan 171 data pasien dan 26 data kasus. Kriteria inklusi data adalah pasien kemoterapi anak (1-11 tahun) menggunakan antihiperurisemia dengan data serum kreatinin, berat badan, dan tinggi badan. Tata cara analisis hasil dengan membahas data kualitatif yang diperoleh dalam bentuk uraian serta bentuk tabel dan diagram batang.

Hasil penelitian menggambarkan kasus pengobatan kemoterapi anak menggunakan antihiperurisemia di RSUP dr. Sardjito tahun 2010 menurut formula Schwartz memiliki jumlah nilai LFG terbesar (22 kasus) pada tahap I (fungsi ginjal normal) dan menurut formula C-B memiliki jumlah nilai LFG terbesar (17 kasus) pada tahap II (mengalami sedikit penurunan fungsi ginjal), 2 kasus memerlukan penyesuaian regimen dosis, dan didapat 100% kesesuaian dosis allopurinol.

Kata kunci: Anak, Antihiperurisemia, LFG, Schwartz, Counahan-Barratt

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Children with chemotherapy medication will experience side effects such as decreased renal function and hyperuricemia. A child's kidney condition can be determined using a formula based GFR Counahan-Barratt and Schwartz are then used for dose adjustment.

This study aims to know the profile of LFG in children patients whom received chemotherapy and antihiperurisemia, numbers of prescribing-cases which require dose adjustments, and the suitability of the drug allopurinol dose according to McAuley and DIH guidelines. This is a retrospective descriptive observational research by using data over 171 patients and 26 cases. The criteria for data inclusion, were based upon children (1-11 years) whom received chemotherapy and had been given antihyperuricemia according to their creatinine serum, weight, and height. Qualitative data that we got will be discussed on description and table.

The results describe that in children's chemotherapy treatment cases by using antihyperurisemia in RSUP dr. Sardjito on 2010 according to Schwartz formula had the largest LFG value (22 cases) in stage I (normal renal function) and according to the formula CB had the largest LFG value (17 cases) in stage II (slightly decreased kidney function), 2 cases requiring adjustment of dosage regimen, and obtained 100% compliance allopurinol dose.

Key word: Anak, Antihiperurisemia, LFG, Schwartz, Counahan-Barratt